



Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

Lisa Permata Sari^{1*}, Siti Quratul Ain² 

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 27, 2023

Revised February 05, 2023

Accepted March 10, 2023

Available online March 25, 2023

Kata Kunci :

Orang Tua, Pendampingan Pembelajaran, Sekolah Dasar

Keywords:

Parents, Learning Assistance, Elementary School



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author.
Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Bentuk pendampingan orang tua yang diberikan berupa motivasi yang diberikan orang tua hanya pada nasihat, tetapi ada juga keseharian anak yang masih kurang mendapatkan perhatian atau pendampingan karena orang tua yang sibuk bekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan oleh orang tua dan siswa sekolah dasar dengan subjek 4 orang tua dan 4 siswa sekolah dasar. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai guru, pendorong, mengawasi, pendidik, fasilitator. Kendala orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran, yaitu kurang memahami materi apabila adanya pertanyaan atau soal, latar belakang pendidikan orang tua yang mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak dan merasa terkendala dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran orang tua harus memberikan waktu pendampingan untuk anak pada masa pembelajaran, dan lebih mengutamakan pendidikan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang maksimal agar anak terdidik dalam segala aspek dan meningkatkan peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

The form of parental assistance provided in the form of motivation provided by parents is only in the form of advice, but there are also daily children who still lack attention or assistance because parents are busy working. This study aims to analyze the role of parents in assisting elementary school students' learning. The type of research is qualitative research. The research was conducted by parents and elementary school students with the subjects of 4 parents and 4 elementary school students. Data collection methods used interviews, observation, and documentation. Data analysis using qualitative analysis. The results showed that parents play a role as teachers, encouragers, supervisors, educators, facilitators. The obstacles of parents accompanying children in learning, namely lack of understanding of the material when there are questions or questions, parents' educational background that affects the level of ease and difficulty of parents in accompanying children and feeling constrained in dividing time between children and work. Solutions to overcome the obstacles faced by parents accompanying children in learning, parents must provide assistance time for children during the learning period, and prioritize children's education. Therefore, maximum efforts are needed so that children are educated in all aspects and increase the role of parents as educators in the family. The implications of this research are expected to have an impact on the role of parents in assisting elementary school students' learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

*Corresponding author

E-mail addresses: ichacaca984@gmail.com (Lisa Permata Sari)

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ndeot et al., 2020; Wiranata, 2020). Pendidikan secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Orang tua (ayah dan ibu dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disipilin diri. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak (Alif et al., 2017; Sari et al., 2015). Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator, dan pembimbing.

Orang tua merupakan orang pertama yang di kenal anak. Melalui orang tua anak mendapatkan kesan-kesan pertama di dunia, dan orang tualah yang membimbing tingkah laku anak. Orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu bapak dan ibu. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut (Lestari, 2019; Syahrul et al., 2021; Warliani et al., 2020). Sehingga orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak. Orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga tidak berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu dapat terwujud dengan adanya pergaulan dan hubungan pengaruh dan memepengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak (Ayun, 2017; Pucangan, 2017). Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam proses belajar dari rumah. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran dirumah. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Orang tua sebagai pengaruh atau director. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu dingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu seperti saat ini (Miranti et al., 2017; D. K. Putri et al., 2020).

Dalam permasalahan ini orang tua harus bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mendampingi siswa dalam aktivitas belajarnya, sehingga dapat mengetahui tahapan-tahapan pembelajarannya. Berdasarkan prasarvei di Kota Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis diketahui bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar. Bentuk pendampingan orang tua yang diberikan berupa motivasi yang diberikan orang tua hanya pada nasihat, tetapi ada juga keseharian anak yang masih kurang mendapatkan perhatian atau pendampingan karena orang tua yang sibuk bekerja. Fasilitas yang diberikan orang tua sudah cukup, selain anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua yang bersikap acuh tak acuh terhadap waktu belajar, pada saat orang tua menyuruh anaknya belajar anak selalu lebih memilih bermain bersama teman-temannya, dan sering menonton televis. Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar, karena dengan pendampingan yang cukup dari orang tua sangatlah penting untuk masa depan anak anak.

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak -anaknya karena dari orang tuanya anak anak mulai menerima pendidikan (Aisyatinnaba et al., 2016; Fredik Melkias Boiliu, 2021). Bentuk pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga. Keluarga merupakan pusat kasih sayang yang saling membantu antara sesama. Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab mendidiknya dirumah dengan baik terhadap keberlangsungan pendidikan anaknya dimasa depan (Hakim et al., 2021; Nurhasanah, 2020). Pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri, apabila terdapat kesalahan pengasuhan, maka akan berdampak pada anak sudah dewasa. Pendampingan anak didalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak (Meilanie, 2020; Mulyani et al., 2021). Beberapa temuan menyatakan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam mendampingi proses belajar anak, hanya saja sebageian besar orang tua tidak dapat mendampingi anak dalam belajar sepenuhnya, karena kedua orang tua harus bekerja, sehingga pendampingan pembelajaran dilakukan dengan bantuan guru les yang cenderung lebih memahami materi ajar yang diberikan (Anggraeni et al., 2021; Iftitah et al., 2020; Ndeot et al., 2020). Peran orang tua terhadap hasil belajar siswa sangat penting, dengan adanya tanggung jawab dari orang tersebut maka hasil belajar siswa akan berpengaruh khususnya hasilnya belajar yang berkaitan dengan afektif dan psikomotorik (Maemunawati et al., 2020;

Padmadewi et al., 2018). Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar dikota Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.

2. METODE

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *naturalistic inquiry* (ingkuri alamiah). Penelitian kualitatif adalah penelitian tidak adakan hitungan angka, karena penelitian memberi gambaran kondisi lapangan factual, sistematis, sifat hubungan fenomena yang dimiliki. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiono, 2018). Data dalam penelitian diperoleh melalui upaya observasi, wawancara dan dokumentasi dengan empat orang tua siswa dan empat siswa sekolah dasar di kota duri. Keabsahan dari peneltiian menggunakan 2 Triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk triangulasi sumber yang akan mengarah pada orang tua dan siswa sekolah dasar. Sedangkan triangulasi teknik maka akan dilanjutkan arahan sumber data kepada orang tua untuk memastikan data lengkap. Triangulasi untuk menguji tingkat keterpercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian. aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung terus menerus sampe tuntas, hingga datanya sudah penuh, langkah –langkah pengolahan data selama dilapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, pengumpul dan sumber data adalah orangtua, siswa di kota Duri. proses pengambilan data dilakukan bulan Juni 2022 kota Duri, Kecamatan Mandau, kabupaten Bengkalis, Riau. Reduksi data merupakan langkah yang bertujuan untuk memahami narasi yang dipresentasikan oleh data dengan benar dengan cara menghapus hal-hal yang kurang penting dan mengatur serta menata data, sehingga dapat memperbaiki, mengelompokkan membimbing, mengklarifikasi dan memfokuskan pada langkah-langkah tersebut sehingga dapat menggambarkan data. Reduksi data bertujuan merangkum, memilih hal yang utama dan berfokus kepada hal penting. Demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data merupakan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian lapangan da dibuat dalam rangkuman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar di Kota Duri, memperoleh data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran. Peran Orang Tua pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar yaitu orang tua berperan sebagai guru, pendorong, mengawasi, pendidik, fasilitator. Orang tua sebagai guru seperti mendampingi anak dalam belajar dirumah, memberitahu anak jika ada kesulitan. Orang tua sebagai motivator atau pendorong seperti memberikan motivasi kepada anaknya berupa pemberian semangat sampai ke pemberian hadiah agar anak tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran. Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua yang dapat memfasilitasi kebutuhan anaknya. Orang tua sebagai pengawas adalah orang tua yang selalu mengawasi anak anaknya. Orang tua sebagai pendidik yaitu membrikan didikan yang layak serta memberikan contoh yang baik bagi anaknya. Kendala orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran, yaitu kurang memahami materi apabila adanya pertanyaan atau soal, latar belakang pendidikan orang tua yang mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak dan merasa terkendala dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran orang tua harus memberikan waktu pendampingan untuk anak pada masa pembelajaran, dan lebih mengutamakan pendidikan anak.

Pembahasan

Hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar di Kota Duri, memperoleh data yang berkaitan dengan peran orang tua

dalam pendampingan pembelajaran. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua. Temuan pertama, orang tua sebagai motivator/pendorong. Orang tua merupakan sumber motivasi atau pendorong bagi siswa, dengan adanya motivasi yang telah diberikan oleh orang tua, maka akan meningkatkan motivasi belajarnya. Sebagai motivator, orang tua memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak, memberikan hadiah, serta kata-kata pujian atau hukuman (Badruttamam, 2018; Boiliu, 2021; Yulianingsih et al., 2020). Orang tua juga dapat memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dipahami oleh siswa. Sesuai dengan teori tentang peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran terdapat teori motivator atau pendorong kepada anak sudah dilakukan orang tua pertama yang selalu diberikan motivasi kepada siswa agar siswa bias menyelesaikan tugasnya (Salsabila et al., 2022; Sutini, 2021). Orang tua kedua jika tugas anak belum selesai orang tua tersebut tidak diperbolehkan anaknya bermain, sehingga anak termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya. Orang tua ketiga hanya memberikan motivator atau pendorong ketika anak ada tugas. Orang tua keempat memberikan motivator atau pendorong kepada anak agar anak bias mengerjakan tugasnya dengan baik sampai selesai. Pemberian dorongan yang berasal dari orang tua merupakan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu (Guay et al., 2010; Wang et al., 2020). Motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar individu. Salah satu motivasi eksternal adalah lingkungan dan orang tua (Moè et al., 2018; Stellmacher et al., 2020). Pendorong yang biasa diberikan orang tua kepada anak dengan cara memberikan semangat belajar. Sesuai dengan teori peran orang tua kepada siswa sudah dilakukan oleh orang tua pertama yang memberikan semangat ketika hendak pergi sekolah untuk belajar.

Kedua, orang tua sebagai pembimbing, pemberian bimbingan yang diberikan oleh keempat orang tua siswa sama-sama memberi bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan belajar. Peran orang tua menyediakan fasilitas belajar atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajar (N. L. P. N. I. A. Putri et al., 2019; Theresya et al., 2018). Orang tua juga memberikan bimbingan dengan mengarahkan anak jika anak tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang ada pada soal. Peran orang tua menyediakan fasilitas belajar atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa bias dibantu dan dibimbing oleh orang tua siswa. Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Kendala yang dihadapi orang tua dalam peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar di kota Duri yaitu kurangnya kerja sama guru dan orang tua terkadang orang tua sulit memahami materi pembelajaran anak serta beberapa orang tua berpendapat bahwa apabila anak berada di sekolah maka ini menjadi tanggung jawab pihak sekolah dalam membimbing anak belajar. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa orang tua masih kurang memberikan andil dan keikutsertaannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Ketiga, Orang tua sebagai pengawas, pengawasan orang tua terhadap anak cukup ketat yang terutama dalam memilih teman, orang tua tersebut selalu mengawasi siapa saja teman-teman di sekolah serta menilai perilaku dari teman anak tersebut. Orang tua kedua juga seperti itu selalu mengawasi anaknya pada saat bermain bersama teman-temannya berbeda dengan orang tua yang ketiga. Orang tua ini membiarkan siapa saja anaknya bermain dan kurang dalam mengawasi anaknya. Orang tua keempat selalu mengawasi anaknya agar tidak salah memilih teman bermain, dan sering membiarkan anaknya untuk bermain di rumah. Keempat, orang tua sebagai pendidik, tugas orang tua dalam perannya sebagai pendidik yakni memelihara, mendidik, membina, membimbing, dan melatih anak didik sehingga mencapai tugas-tugas perkembangan dengan tepat dan optimal. Berdasarkan hasil penelitian dari keempat orang tua sudah cukup bagus dalam mendidik anaknya salah satu contohnya yaitu orang tua sebagai contoh utama untuk anak-anaknya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak, bersikap terbuka terhadap anak serta memberikan hal-hal positif terhadap anak.

Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran tinggi dalam berperan dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar. Orang tua memiliki pengaruh penting dalam mendampingi anak selama proses belajar-pembelajaran. Pola asuh orang tua berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar (Ratna Ningrum, 2018; Safitri et al., 2020). Pola asuh orang tua yang baik akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang baik pula (Rizqi et al., 2019; Wulandari et al., 2020). Semakin baik motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Alexander et al., 2020; Anggraeni et al., 2021). Jadi peran orang tua sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran. Peran orang tua dalam memberikan pendampingan belajar serta memberi motivasi/pendorong siswa yang baik akan meningkatkan minat belajar siswa baik juga tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini peran orang tua itu sangat penting dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar karena dengan peran orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan dan tumbuh kembang anak. Implikasi penelitian ini

diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar anak di kota duri yaitu orang tua berperan sebagai guru, pendorong, mengawasi, pendidik, fasilitator. Kendala orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran, yaitu kurang memahami materi apabila adanya pertanyaan atau soal, latar belakang pendidikan orang tua yang mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak dan merasa terkendala dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran orang tua harus memberikan waktu pendampingan untuk anak pada masa pembelajaran, dan lebih mengutamakan pendidikan anak.

5. DAFTAR RUJUKAN

- 'Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(4), 54–57. <https://doi.org/10.15294/IJGC.V5I4.13520>.
- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers. *Teaching and Teacher Education*, 96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>.
- Alif, A., Tetra, O. N., Aziz, H., & Defri, H. (2017). Pengaruh perlakuan sokletasi dan aktivator KOH terhadap kinerja karbon aktif cangkang kelapa sawit sebagai bahan elektroda superkapasitor. *Jurnal Zarah*, 5(2), 38–43. <https://doi.org/10.31629/zarah.v5i2.207>.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>.
- Badruttamam, C. A. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *JURNAL CENDEKIA*, 10(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>.
- Boiliu, F. M. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 247–255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>.
- Fredik Melkias Boiliu. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 247 – 255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>.
- Guay, F., Chanal, J., Ratelle, C. F., Marsh, H., Larose, S., & Boivin, M. (2010). Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children. *British Journal of Educational Psychology*, 80(4), 711–735. <https://doi.org/10.1348/000709910X499084>.
- Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS* (Issue April).
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Miranti, I., & Dwiastuty, N. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 119–124.

- Moè, A., Katz, I., & Alesi, M. (2018). Scaffolding for motivation by parents, and child homework motivations and emotions: Effects of a training programme. *British Journal of Educational Psychology*, 88(2), 323–344. <https://doi.org/10.1111/bjep.12216>.
- Mulyani, E. R., Masrul, & Astuti. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 261–266. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/942>.
- Ndeot, F., Redy, P., Jaya, P., & Bali, E. N. (2020). Early Childhood Education and Development Studies (ECEDS) Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Selama Masa Pandemi Covid 19. *ECEDS*, 1(2), 1–8. <http://journalecds.net/index.php/eceds>.
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>.
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64–76.
- Pucangan, K. dkk. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Desa Selat. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v5i2.11007>.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>.
- Putri, N. L. P. N. I. A., & Rustika, I. M. (2019). Peran pola asuh otoritatif dan internal locus of control terhadap kecerdasan emosional remaja madya di SMA Negeri 1 Tabanan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 56. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p06>.
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18071>.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v8i3.28554>.
- Salsabila, R., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43618>.
- Sari, A., Redjeki, D. S. S., & Anggarani, R. P. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 6(1), 104–112. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/89/68>.
- Stellmacher, A., Ohlemann, S., Pfetsch, J., & Ittel, A. (2020). Pre-service teacher career choice motivation: A comparison of vocational education and training teachers and comprehensive school teachers in Germany. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 7(2), 214–236. <https://doi.org/10.13152/IJRVED.7.2.5>.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutini. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Mitra Guru Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid - 19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 29–35. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i2.127>.
- Syahrul, & Nurhafizah. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>.
- Theresya, J., Latifah, M., & Hernawati, N. (2018). The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement. *Journal of Child Development Studies*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.29244/jcids.3.1.28-43>.
- Wang, S., Wang, J., Li, J., & Yang, F. (2020). Do motivations contribute to local residents' engagement in pro-environmental behaviors? Resident-destination relationship and pro-environmental climate perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(6), 834–852. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1707215>.

- Warliani, R., & Fauziyyah, S. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 372. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1031>.
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 82–88. <https://doi.org/10.25078/pw.v5i1.1362>.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.